

Perancangan Sitem Informasi Aplikasi Inventaris Keuangan Kas Berbasis Web Di Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet

Albets Tabema¹, Indah Hidayanti^{1*}

Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

Email: albetstabema@gmail.com,

Email Penulis Korespondensi: indahidayanti.uin@radenfatah.ac.id

Abstrak – Pada saat ini, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) saat ini memimpin proses perancangan brankas keuangan (tunai) yang memiliki keterbatasan pada efisiensi dan akurasi. Prosesnya masih menggunakan cara biasa yaitu menggunakan media kertas dan Microsoft Word untuk pengisian Inventaris keuangan secara manual. Keterbatasan pendekatan ini menyebabkan keterlambatan dalam penyimpanan data yang diperlukan dan dalam pemrosesan data yang mendasarinya untuk menghasilkan laporan inventaris dan pencairan. Dalam konteks ini, proyek ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi aplikasi keuangan berbasis web. Sistem ini dirancang untuk mengatasi tantangan masa kini dengan menyediakan solusi digital yang efisien dan akurat. Tujuan utama proyek ini adalah untuk memudahkan penyampaian laporan keuangan kepada otoritas terkait. Pengembangan sistem ini akan mengikuti model Waterfall yang meliputi banyak tahapan mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem. Proses pengembangan akan mencakup tahap analisis, desain, pengkodean, penerapan, dan pemeliharaan. Data yang diperlukan untuk perancangan sistem akan dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara dan studi lapangan, sehingga persyaratan yang benar dapat diidentifikasi dan diterapkan. Dengan menggabungkan teknologi web dan pendekatan Waterfall, proyek ini akan memberikan solusi berkelanjutan yang efisien dan akurat untuk pengelolaan brankas keuangan APJII. Hasil akhir dari proyek ini diharapkan dapat memudahkan proses penyampaian laporan keuangan kepada otoritas terkait, serta meningkatkan pengelolaan dan pelacakan persediaan secara keseluruhan serta menyelesaikan permasalahan kas inventaris keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Inventaris; Keuangan; Kas; Waterfall;

Abstract – Currently, the Internet Service Providers Association (APJII) is currently leading the process of designing a financial safe (cash) which has limitations on efficiency and accuracy. The process still uses the usual method, namely using paper media and Microsoft Word to fill in the financial inventory manually. Limitations of this approach lead to delays in storing the required data and in processing the underlying data to generate inventory and disbursement reports. In this context, this project aims to develop a web-based financial application information system. This system is designed to address today's challenges by providing efficient and accurate digital solutions. The main objective of this project is to facilitate the submission of financial reports to the relevant authorities. The development of this system will follow the Waterfall model which includes many stages from requirements analysis to system maintenance. The development process will include analysis, design, coding, deployment and maintenance stages. The data required for system design will be collected through various methods, such as observation, interviews and field studies, so that the correct requirements can be identified and implemented. By combining web technology and Waterfall approach, this project will provide an efficient and accurate sustainable solution for APJII financial vault management. The final result of this project is expected to facilitate the process of submitting financial reports to the relevant authorities, as well as improve overall inventory management and tracking and resolve financial inventory cash problems.

Keywords: Information Systems; Inventory; Finance; Cash; Waterfalls;

1. PENDAHULUAN

Pada awalnya, sistem informasi berperan sebagai penunjang operasional perusahaan atau instansi pemerintah. Dikembangkan lebih lanjut, sistem informasi memiliki kemampuan untuk mentransformasikan bisnis dan organisasi agar dapat mengikuti perubahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Sistem informasi saat ini mempunyai peranan yang strategis dalam suatu organisasi, yaitu membantu manajemen dengan memberikan informasi sebagai pendukung sebelum mengambil keputusan. Karena mempunyai peranan yang strategis maka organisasi harus memikirkan bagaimana sistem informasi yang sudah ada dan akan dibangun dapat berhasil. Keberhasilan suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi, tetapi juga oleh kesesuaiannya dengan lingkungan, yaitu pengguna membutuhkan informasi tersebut. Keberhasilan suatu sistem informasi dapat diukur melalui empat jenis metrik, yaitu kepuasan pengguna, penggunaan sistem, kinerja pengambilan keputusan, dan kinerja organisasi. Beberapa penelitian tentang pengembangan sistem informasi telah ditulis, yang mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sistem informasi, termasuk kompleksitas tugas, kompleksitas sistem, pengaruh pengguna,

Perancangan sistem informasi Aplikasi Inventaris Keuangan (E-keuangan) dipandang sebagai upaya strategis perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat posisi kepemimpinannya dalam menghadapi persaingan. Dengan semangat zaman, tidak dapat dipungkiri bahwa pesan sistem informasi semakin bertambah seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Sistem informasi telah menjadi elemen strategis suatu perusahaan, suatu organisasi untuk mencapai posisinya. Dalam proses perkembangannya, sistem informasi tidak lagi hanya berperan sebagai pendukung operasional bisnis, namun juga berperan lebih besar dalam membantu bisnis memperoleh keunggulan kompetitif. Sistem informasi berpotensi mengubah bentuk bisnis atau organisasi, cara bisnis

atau organisasi beroperasi, dan berpotensi mengubah cara bisnis bersaing. Ini berarti bahwa sistem informasi merupakan sumber keunggulan kompetitif yang potensial. Pemanfaatan komputer sebagai sarana pertukaran informasi memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan daya saing. Salah satunya adalah sistem informasi perancangan mengenai Inventaris keuangan kas berbasis web.

Perancangan sistem E-Kuangan berbasis web yang akan digunakan oleh suatu perusahaan atau instansi juga menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi para pengguna informasi, termasuk Negara, Masyarakat, perusahaan, pelanggan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam mengelola data keuangan kas perusahaan. Dalam proses perkembangannya, sistem informasi tidak lagi hanya berperan sebagai fungsi pendukung dalam operasional bisnis, namun juga lebih berperan dalam membantu bisnis memperoleh keunggulan kompetitif. Sistem informasi berpotensi mengubah bentuk bisnis atau organisasi, cara bisnis atau organisasi beroperasi, dan berpotensi mengubah cara bisnis bersaing. Ini berarti bahwa sistem informasi merupakan sumber keunggulan kompetitif yang potensial. Pemanfaatan komputer sebagai media pertukaran informasi memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan daya saing. Salah satunya adalah sistem informasi yang merancang arus kas masuk dan arus kas keluar dengan menggunakan sistem informasi berbasis web.

Di era yang dinamis ini, peran sistem informasi meningkat drastis. Pada awalnya, sistem informasi hanya sekedar alat untuk menunjang operasional perusahaan atau instansi pemerintah. Namun seiring kemajuan teknologi informasi, sistem informasi menjadi lebih dari sekedar alat pendukung; hal ini telah menjadi elemen strategis yang mampu mengubah cara organisasi beroperasi dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Dengan perkembangan tersebut, perusahaan dan instansi pemerintah tidak hanya memikirkan bagaimana mengembangkan sistem informasi yang efektif, tetapi juga bagaimana memastikan bahwa sistem tersebut memenuhi kebutuhan pengguna. Merancang sistem mesin kasir yang terkomputerisasi untuk digunakan oleh suatu bisnis atau institusi untuk membantu pengguna informasi, termasuk pemerintah, masyarakat, dunia usaha, pelanggan dan pihak-pihak yang berkepentingan, dalam mengelola data keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, pengembangan sistem informasi tidak hanya sekedar tugas teknis namun juga merupakan upaya strategis yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat posisi organisasi dalam persaingan yang semakin ketat. Dengan terus berkembangnya sistem informasi menjadi semakin penting untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi mempunyai potensi untuk menjadi sumber daya berharga yang dapat meningkatkan daya saing suatu organisasi.

Dalam konteks ini, penggunaan sistem informasi Inventaris Keuangan (E-keuangan) berbasis web, menjadi semakin relevan. Sistem informasi berbasis web memfasilitasi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan data keuangan perbendaharaan perusahaan, antara lain negara, masyarakat, dunia usaha, nasabah dan banyak lainnya. Sistem informasi tersebut tidak hanya mendukung pengumpulan dan pengelolaan data keuangan maupun inventaris, namun juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna informasi, dan menciptakan keunggulan kompetitif.

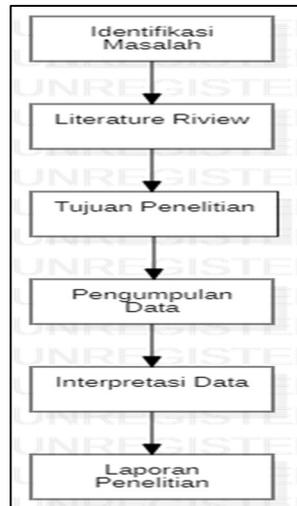
Oleh karena itu, dalam konteks era digital ini, sistem informasi tidak hanya berperan sebagai fasilitator namun juga sebagai katalisator perubahan dan kemajuan dalam perusahaan dan organisasi. Dari sudut pandang ini, perancangan sistem informasi, seperti sistem inventaris kas (E-keuangan) berbasis web, menjadi semakin penting dalam menciptakan daya saing yang berkelanjutan. Komputer dan teknologi informasi telah menjadi sarana utama pertukaran informasi, membantu meningkatkan kinerja dan layanan bagi pengguna informasi. Kini saatnya bagi dunia usaha dan instansi untuk merancang sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhannya, sehingga dapat mengambil langkah strategis yang tepat untuk menghadapi tantangan lingkungan bisnis modern yang terus berubah.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, Anda akan fokus pada pengumpulan dan analisis data non-numerik untuk gambaran mendalam tentang fenomena atau topik penelitian Anda. Pendekatan deskriptif akan membantu Anda memberikan gambaran rinci tentang karakteristik dan sifat dari apa yang di cari. Langkah-langkah dalam merancang penelitian kualitatif dapat berbeda-beda tergantung pada kompleksitas penelitian dan metode yang Anda pilih. Berikut adalah kerangka yang digunakan dalam penelitian ini, ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah yaitu berupa: Definisikan masalah penelitian: Langkah pertama dalam merancang penelitian kualitatif adalah mengidentifikasi masalah atau topik penelitian yang menarik. Ini melibatkan pemilihan masalah atau pertanyaan penelitian yang relevan dan bermakna. Setelah itu literatur review: Saat ingin memulai penelitian, sebaiknya melakukan penelitian pendahuluan untuk memahami latar belakang dan konteks topik dan lain sebagainya. Rancangan setelah itu berupa Mengumpulkan data: adalah melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan rencana penelitian yang telah Anda susun. Hal ini dapat mencakup wawancara dengan responden, observasi lapangan langsung, atau analisis dokumen tertentu. Setelah pengumpulan data selesai, Anda akan memasuki tahap analisis. Hal ini melibatkan pengandaan data sesuai kebutuhan, pengkodean, pengelompokan data, dan pencarian pola atau tema yang muncul, untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi. Adapun juga tahap terakhir yang di lakukan yaitu menyiapkan bahan laporan penelitian: yaitu mengenai penelitian yang menggambarkan secara sistematis hasil penelitian Anda. Yang mencakup pendahuluan, metodologi, temuan utama,

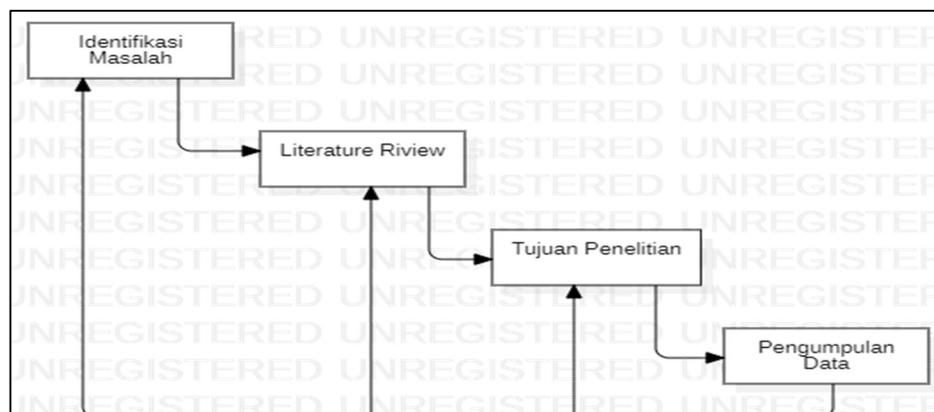
interpretasi dan kesimpulan dan lain-lain, juga Sertakan cuplikan data untuk mendukung kesimpulan Anda. Pada Metode-Metode ini berguna dalam penelitian kualitatif karena memberikan kerangka untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam. Selain itu, metode deskriptif memungkinkan peneliti menguraikan permasalahan secara rinci dan akurat, sebagai dasar perancangan solusi atau usulan dalam penelitian.



Gambar 1. Metode Kualitatif

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem ini yang digunakan dalam aplikasi ini adalah contoh atau kerangka pemikiran klasik yang biasa dikenal dengan istilah air terjun (Waterfall). Metode air terjun menggambarkan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan berurutan. Dalam tahap pengembangan sistem bermetodekan waterfall terdapat beberapa tahap di antaranya. Requirements Analysis: Fase ini merupakan fase pertama dari proses pengembangan perangkat lunak. Hal ini memerlukan pemahaman menyeluruh tentang apa yang diharapkan dari sistem yang akan dikembangkan. Proses analitis melibatkan interaksi dengan pelanggan atau pemangku kepentingan utama. dalam hal ini kita harus bertemu dengan mereka untuk mendefinisikan, mendefinisikan dan mendokumentasikan kebutuhan perangkat lunak. Desain (Desain): Setelah kebutuhan diidentifikasi, tahap desain dimulai. Ini adalah tahap di mana Anda merancang keseluruhan struktur perangkat lunak. Ini termasuk desain struktur data, arsitektur perangkat lunak, antarmuka pengguna, dan detail proses. Desain ini akan menjadi panduan bagi tim pengembangan saat mereka mulai membuat kode. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa perangkat lunak akan dibangun secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan yang diidentifikasi. Construction: Ini adalah tahap di mana model desain diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman untuk dieksekusi oleh komputer. Selama fase ini, pengujian unit juga dilakukan untuk memastikan bahwa setiap komponen perangkat lunak berfungsi dengan baik. Deployment: Setelah perangkat lunak disebar, pengguna dapat mulai menggunakan perangkat lunak sesuai dengan tujuannya.



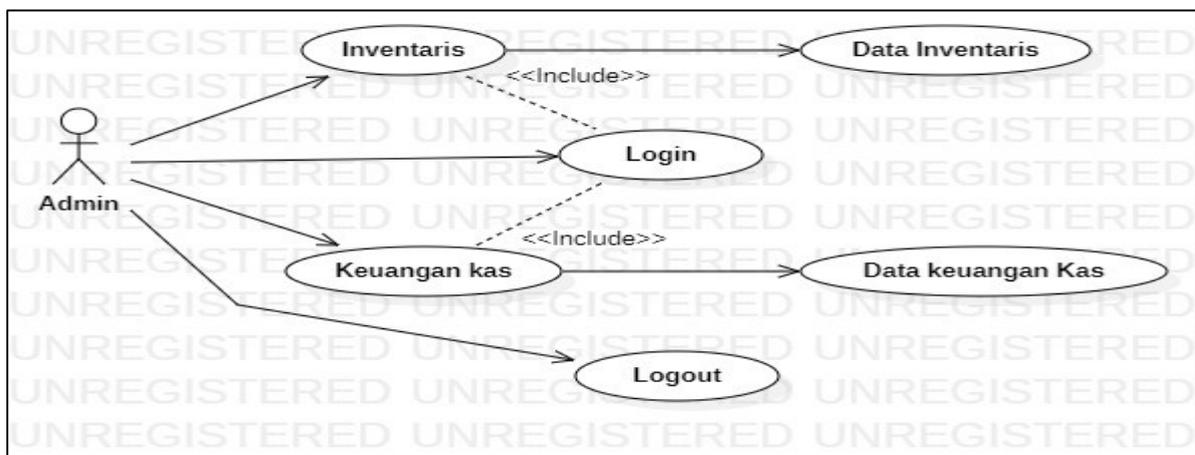
Gambar 2. Metode Waterfall

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian Hasil dan Pembahasan mengacu pada metode pengembangan system. sistem pengelolaan kas berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database SQL serta berdasarkan penggunaannya, sistem pengguna ini hanya untuk admin. Adapun fitur yang dapat digunakan dalam sistem ini terdiri dari halaman login admin, halaman beranda, data Inventaris, data keuangan (kas), logout. Dari kebutuhan fungsionalnya yang telah dianalisis, kemudian dilakukan perancangan terhadap system yang akan dibuat. Penelitian dari perancangan ini dapat dilihat pada Usecase Diagram dalam Gambar di bawah ini.

1. Use Case diagram

Dalam Use Case diagram merupakan representasi grafis berdasarkan beberapa maupun seluruh aktor, use case dan hubungan yang mengimplementasikan sistem. Use case diagram di pergunakan untuk menunjukkan suatu fungsi-fungsi dalam suatu sistem informasi, dapat di lihat pada Gambar 3 di bawah ini.

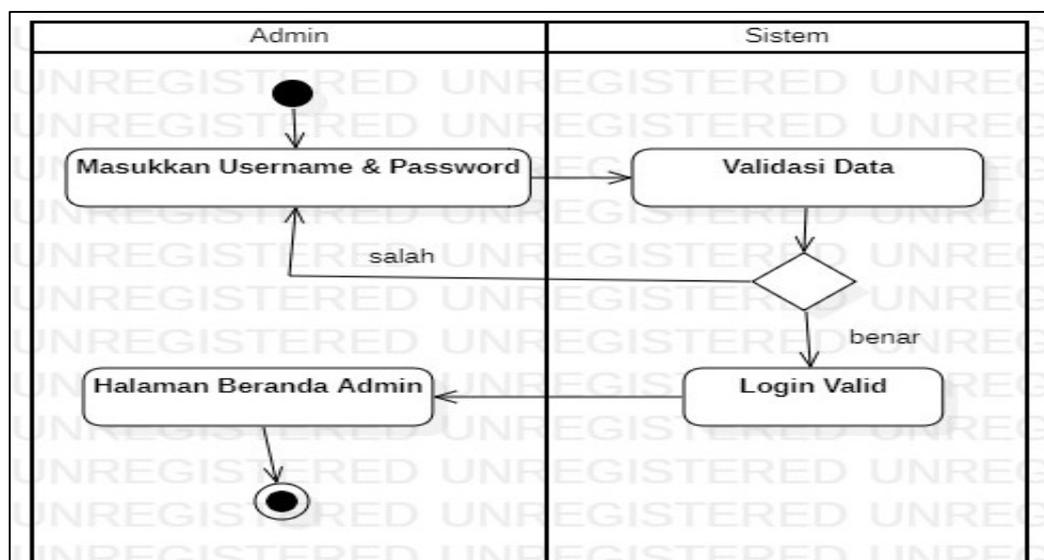


Gambar 3. Use Case Diagram

2. Activity Diagram

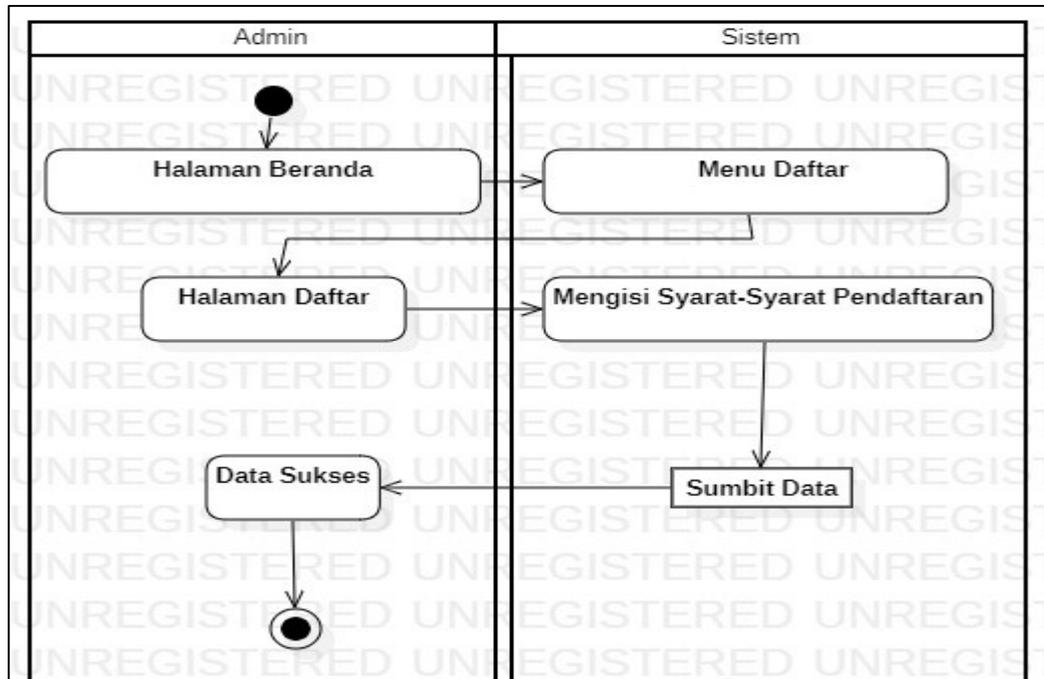
Tujuan dari Activity diagram adalah untuk memodelkan aliran proses dalam suatu bisnis dan urutan aktivitas dari proses. Berikut adalah Activity diagram perancangan sistem informasi Inventaris dan keuangan (kas) APJII Sumatera Selatan .

- a. Dalam proses login Gambar 4. merupakan suatu proses utama dalam suatu sistem. Proses ini menjelaskan mengenai alur pengecekan data hak akses berupa username maupun password agar dapat masuk kedalam web tersebut



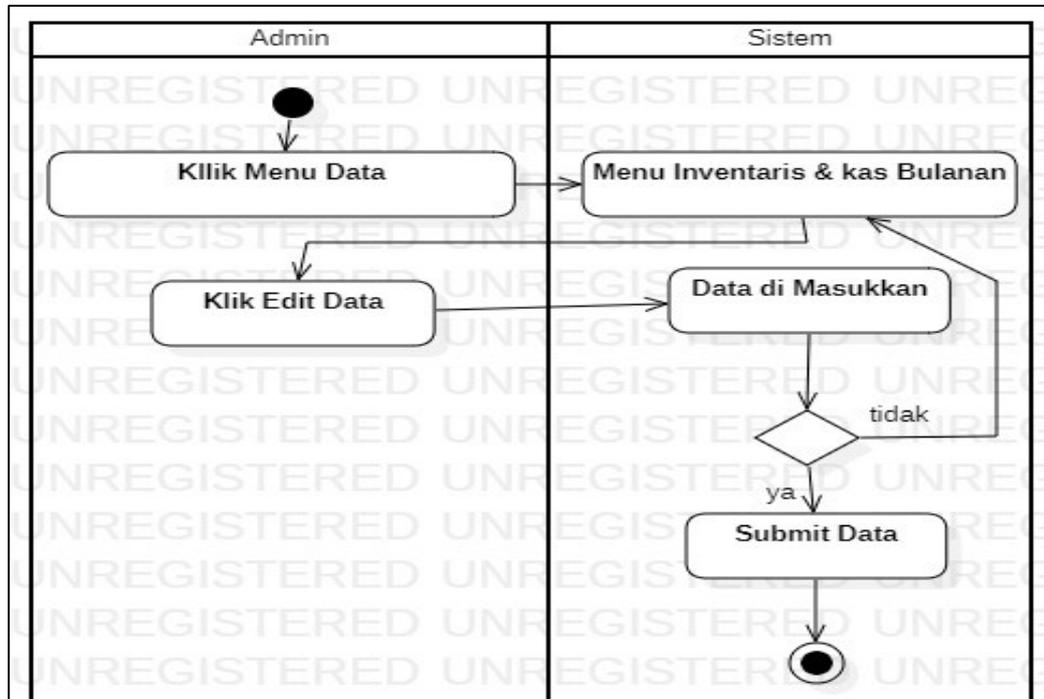
.Gambar 4. Activity diagram from login.

- b. Dalam proses Gambar 5. Memberikan pandangan singkat dan menyeluruh terhadap sistem pendaftaran dalam aplikasi berbasis web keuangan ini, menunjukkan fungsi atau proses utama yang terlibat dalam suatu alur aplikasi yg di mulai dari pendaftaran, juga membutuhkan data-data yang spesifikasi agar dapat memenuhi syarat persyaratan pendaftaran.



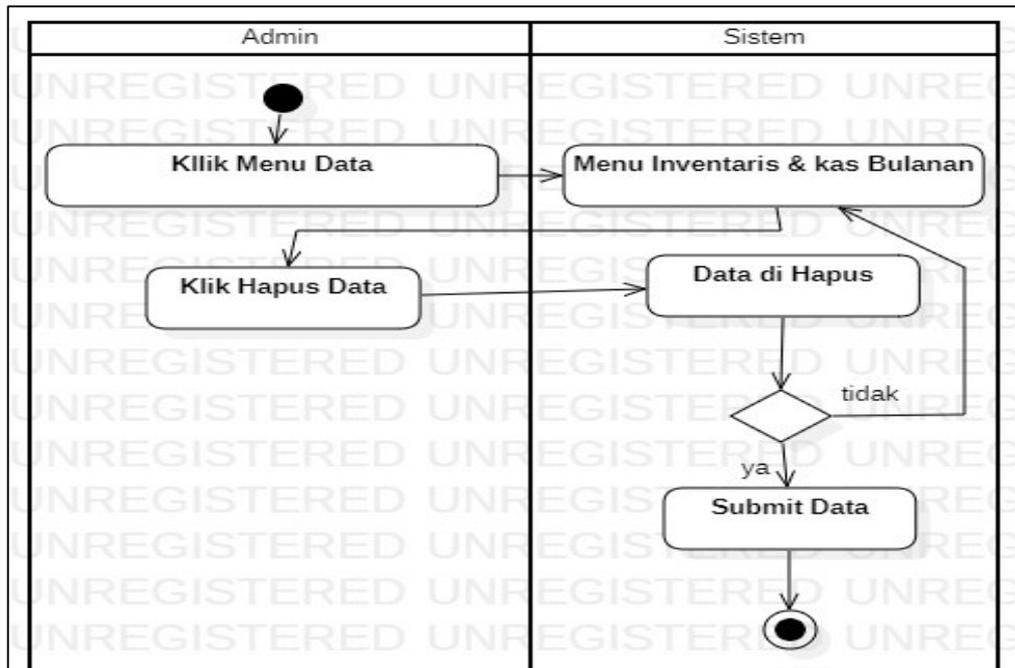
Gambar 5. Activity diagram from daftar

- c. Dalam proses edit data Gambar 6 yang menjelaskan mengenai prosedur pengelolaan data oleh admin, dimana admin melakukan proses pengolahan data awal hingga akhir bulan pengeluaran kas dan inventaris kemudian menginput data, dari proses tersebut admin dapat mengetahui data keuangan satu bulan ke belakang.



Gambar 6. Activity From Edit

- d. Pada proses Hapus data Gambar 7 yang menjelaskan mengenai prosedur pengelolaan data oleh admin, dimana admin melakukan proses penghapusan data yang tidak sesuai (kesalahan dalam pengisian data) kemudian data di input kembali setelah dilakukan perubahan, dari proses kesalahan ini.



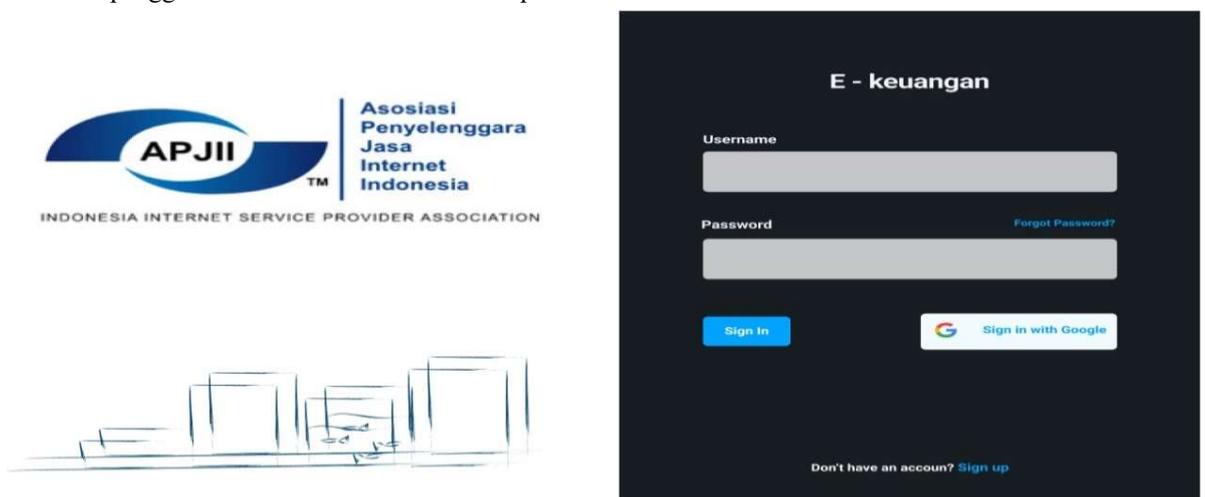
Gambar 7. activity diagram from hapus

3.1 Implementasi

Pada fase implementasi merupakan fase penting dari proses pengembangan perangkat lunak dimana sistem yang dirancang diubah menjadi aplikasi yang berfungsi. Dalam konteks keuangan elektronik APJII Sumsel, Pada tahap implementasi, sangat penting untuk memastikan sistem keuangan elektronik ini berfungsi dengan baik, aman, dan memenuhi kebutuhan lembaga. Setelah implementasi berhasil, sistem ini akan membantu APJII Sumsel mengelola keuangan dan inventarisnya dengan lebih efisien.

1. Tampilan From Login E-Keuangan

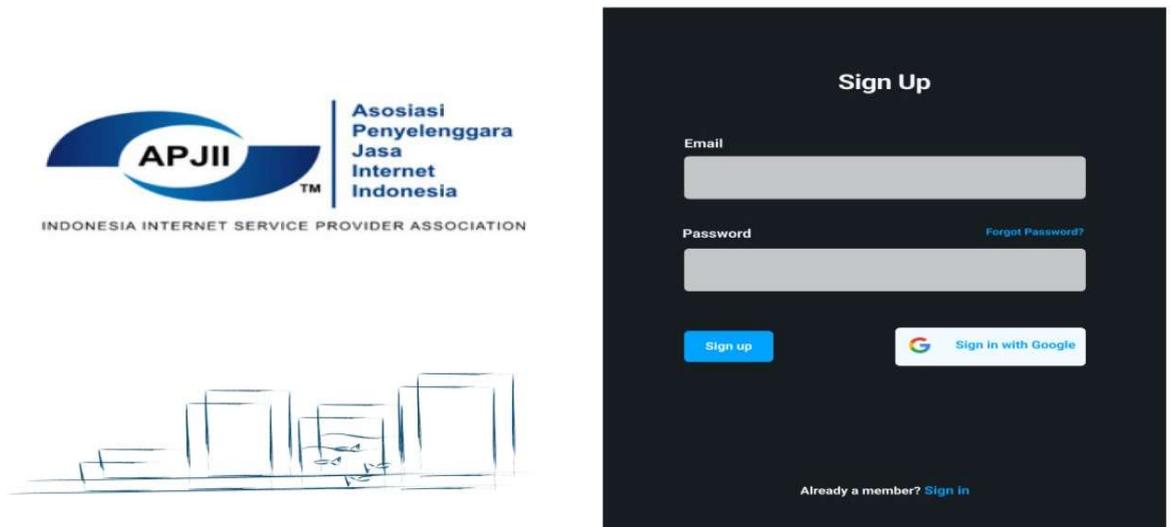
Pada gambar tampilan login Gambar 8. Di bawah, tampilan from login merupakan langkah pertama yang sering ditemui pengguna ketika ingin mengakses suatu aplikasi atau sistem yang memerlukan otentikasi. Dalam tampilan ini, pengguna diminta untuk memasukkan kredensial mereka yaitu nama pengguna dan kata sandi. Nama pengguna dan kata sandi : Administrator harus memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang ditentukan sebelum mendaftar atau membuat akun administrator. Tampilan login merupakan titik awal yang penting dalam mengakses akun administrator dan menjaga keamanan sistem. Hanya administrator dengan kombinasi yang benar yang akan memasukkan nama pengguna dan kata sandi untuk mendapatkan akses ke akun mereka.



Gambar 8. Tampilan From Login

2. Tampilan From daftar E-Keuangan

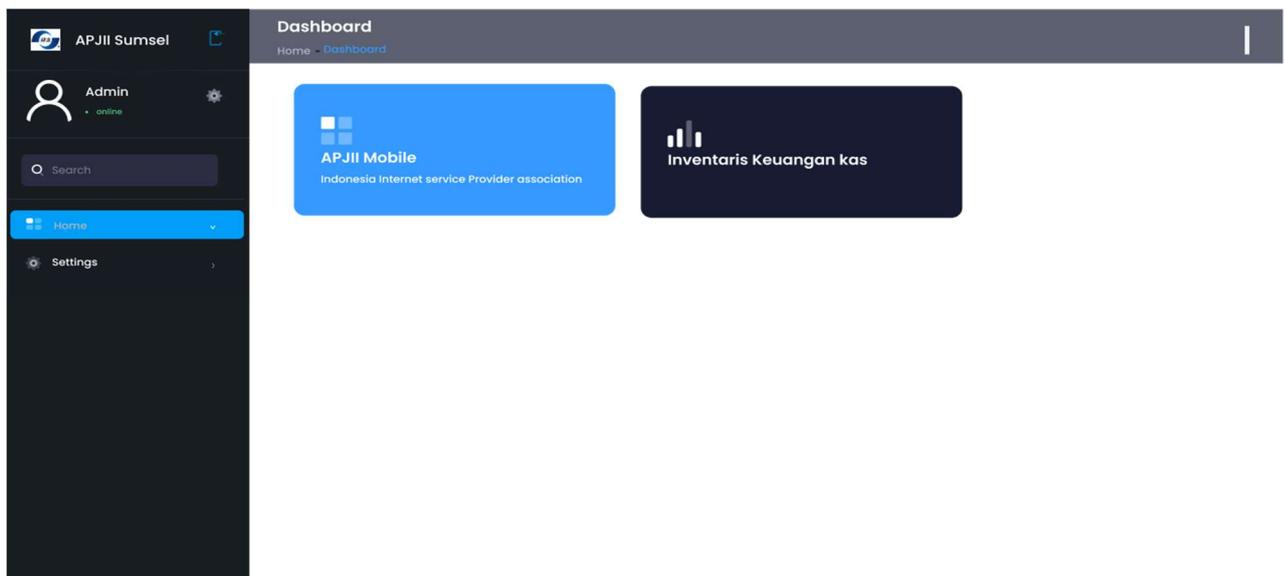
Pada form daftar Gambar 9. Di bawah, dalam form ini memungkinkan pengguna untuk membuat akun baru di sistem. Untuk proses pendaftaran, pengguna biasanya diminta mengisi beberapa informasi yang diperlukan, seperti: alamat email yang valid dan aktif untuk digunakan sebagai identifikasi pengguna. Email ini juga dapat digunakan untuk menerima notifikasi atau memulihkan kata sandi. Kata Sandi Pengguna harus membuat kata sandi yang kuat dan aman. Setelah pengguna melengkapi formulir pendaftaran, biasanya sistem akan memvalidasinya untuk memastikan bahwa email yang dimasukkan benar dan belum pernah digunakan oleh pengguna lain. Setelah akun dibuat dan diaktifkan, pengguna dapat kembali ke halaman login. Mereka harus memasukkan email terdaftar dan kata sandi yang sesuai untuk mengakses akun mereka. Registrasi memungkinkan sistem untuk mengidentifikasi pengguna, sementara login memverifikasi identitas mereka sehingga hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses akun mereka.



Gambar 9. Tampilan From Daftar

3. Tampilan From Dashboard

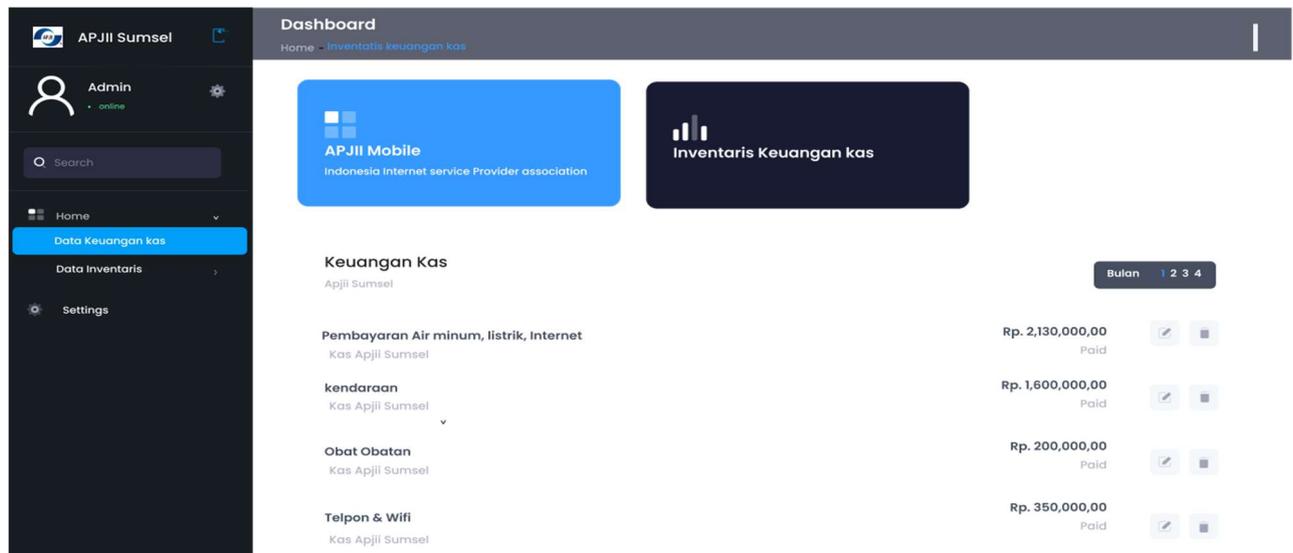
Pada tampilan Gambar 10. di atas menampilkan halaman utama aplikasi Electronic Finance yang menjadi halaman beranda setelah berhasil login baik bagi admin maupun pengguna (user). Beranda ini menjadi titik awal bagi pengguna untuk mengakses berbagai fitur dan informasi aplikasi eFinance. menu navigasi : halaman beranda sering kali menyediakan menu navigasi atau tautan yang memungkinkan pengguna mengakses berbagai fitur dan bagian aplikasi. Menu ini mungkin berisi link ke manajemen keuangan, pelaporan, pengaturan akun, atau area relevan lainnya.



Gambar 10. Tampilan From Dashboard

4. Tampilan From keuangan

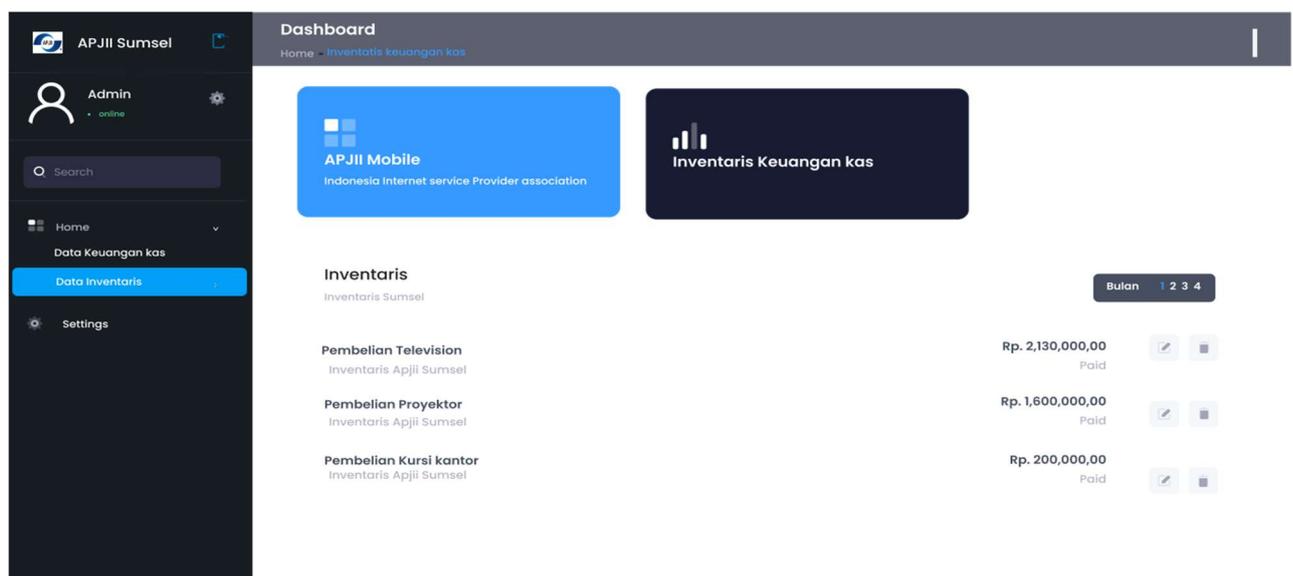
Pada tampilan Gambar 11. Di bawah ini menampilkan halaman From Keuangan yang berfungsi sebagai antarmuka untuk mengakses dan mengelola data inventaris keuangan APJII Sumatera Selatan. Halaman ini memungkinkan pengguna untuk melihat, mengedit, atau mengambil tindakan terhadap inventaris keuangan perusahaan. Dalam daftar inventaris keuangan :Tampilan ini akan menampilkan daftar atau tabel yang berisi inventarisasi keuangan APJII Sumsel. Setiap baris dalam daftar ini dapat menyertakan informasi seperti nama item, jumlah, dan harga pembayaran, Halaman from Keuangan ini juga sangat penting dalam pengelolaan keuangan bisnis karena merupakan tempat untuk melihat, dan mengelola data penting. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menjaga inventaris secara efisien, mengoptimalkan pemanfaatan aset.



Gambar 11. Tampilan From Inventaris keuangan Gambar

5. Tampilan From Inventaris

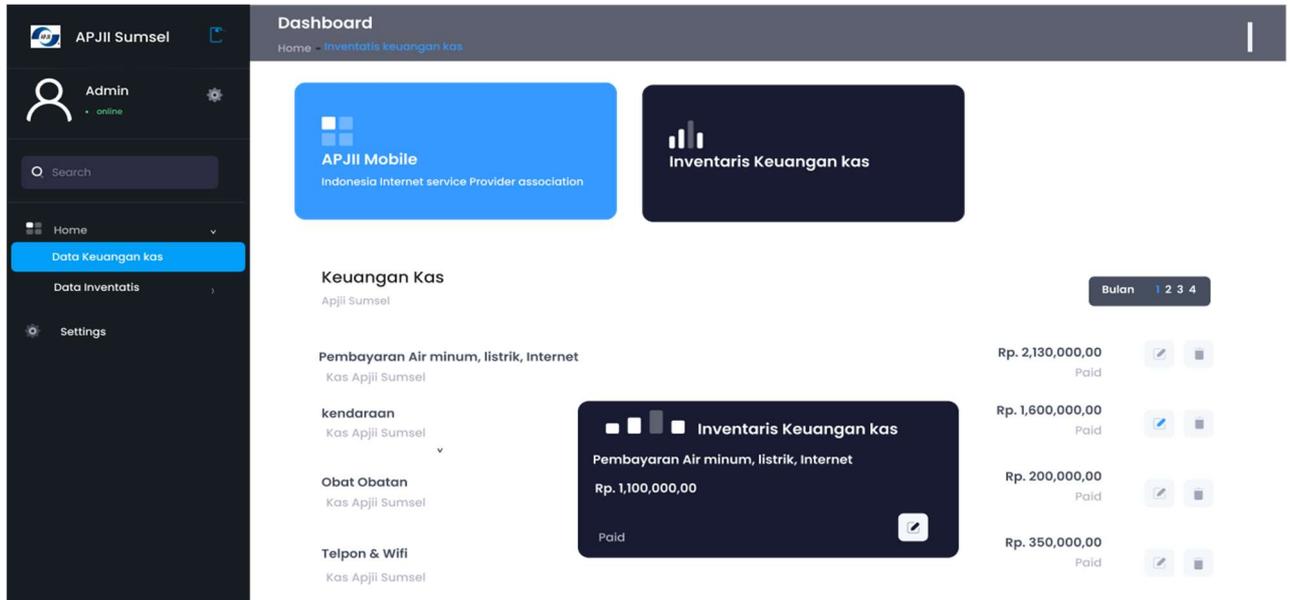
Pada tampilan Gambar 12. Di bawah ini menampilkan halaman From Inventarisasi yang berfungsi untuk mengakses dan mengelola data inventaris Prusahaan APJII Sumsel. Halaman ini memungkinkan pengguna untuk melihat isi data dalam halaman inventaris, juga mengedit data yang ada. Halaman inventaris ini juga sangat penting dalam pengelolaan keuangan bisnis karena hal ini memungkinkan perusahaan untuk menjaga inventaris secara efisien, mengoptimalkan pemanfaatan aset, dan tetap mengikuti perkembangan keuangan mereka.



Gambar 12. Tampilan From Inventaris keuangan

6. Tampilan From Edit

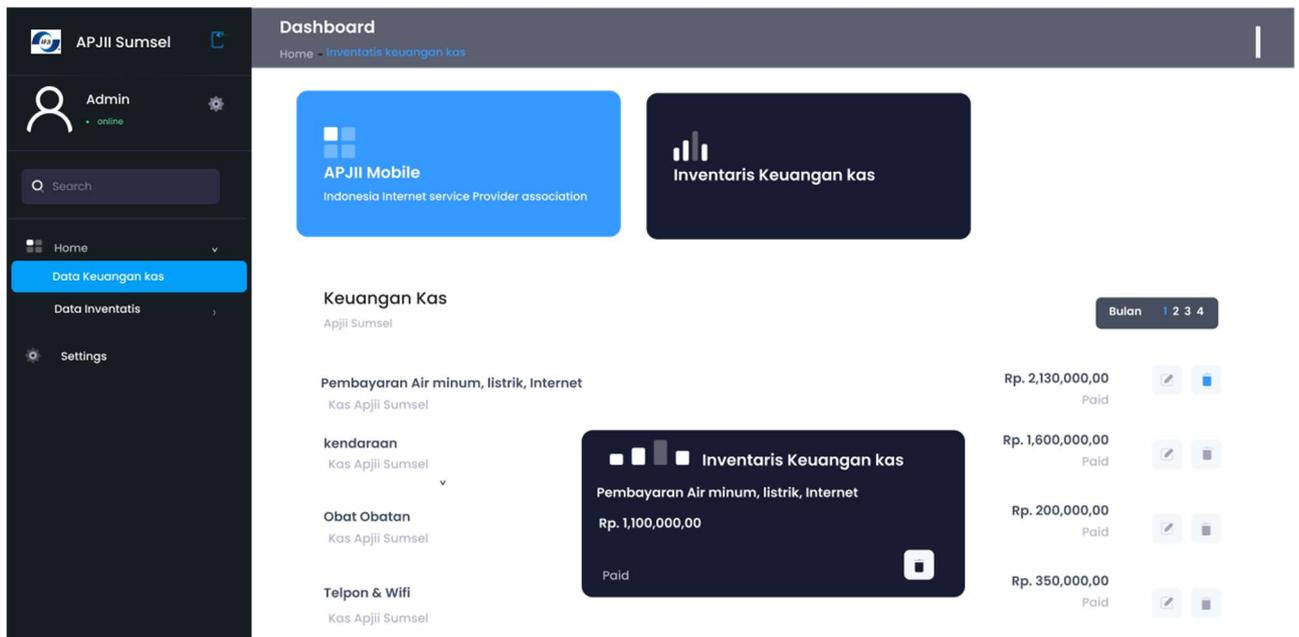
Pada tampilan edit pada Gambar 13. di bawah, Tampilan edit pada halaman pengelolaan akun, yang hanya dapat diakses oleh sekretaris keuangan perusahaan APJII, merupakan komponen penting dari sistem manajemen akun yang memungkinkan administrator mengelola informasi administrator dan pengguna secara efisien. Dalam tampilan edit informasi akun, sekretaris keuangan dapat mengedit informasi akun administrator dan pengguna lain. Misalnya, mereka dapat mengedit nama pengguna, alamat email, nomor telepon, atau peran berdasarkan perubahan yang diminta.



Gambar 13. Tampilan From Edit

7. Tampilan From Hapus

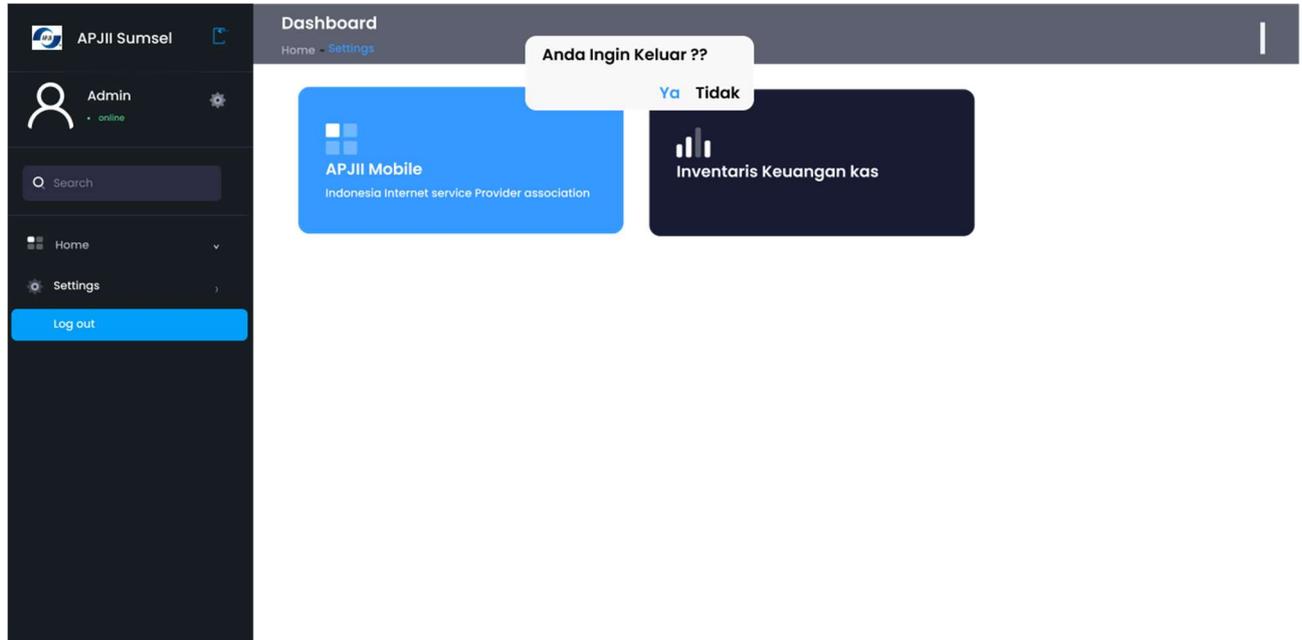
Pada Gambar 14. from hapus di bawah menyajikan suatu halaman pengelolaan akun yang hanya bisa diakses oleh sekretaris keuangan perusahaan APJII. Di halaman ini, sekretaris keuangan memiliki akses khusus yang memungkinkan mereka melakukan berbagai tindakan terkait pengelolaan akun. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan sekretaris keuangan di halaman ini antara lain Penghapusan data yang salah maupun keliru. Jika ada data yang salah atau salah, sekretaris keuangan berhak menghapus data yang salah atau salah. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data yang disimpan dalam sistem selalu benar dan terkini.



Gambar 14. Tampilan From Hapus

8. Tampilan From Logout

Pada pada Gambar 15. tampilan Logout di bawah dalam from logout merupakan suatu halaman atau antarmuka yang digunakan oleh pengguna untuk keluar atau logout dari suatu aplikasi atau sistem. Form logout biasanya berisi beberapa elemen yang memungkinkan pengguna untuk mengakhiri sesi atau akses mereka ke sistem dengan aman.



Gambar 15. Tampilan From Logout

4. KESIMPULAN

Perancangan sistem informasi aplikasi inventaris keuangan kas berbasis web yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) merupakan langkah strategis untuk mengatasi kendala dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan inventaris. Cara manual yang digunakan dalam proses inventarisasi dan keuangan selama ini memiliki berbagai kelemahan seperti terbatasnya penyimpanan data, human error, dan proses pelaporan yang rumit. Berkas metodologi pengembangan sistem air terjun, fase analisis, desain, pengkodean, penerapan, dan pemeliharaan semuanya terstruktur dan sistematis. Proses ini memungkinkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan riset kantor untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik. Melalui aplikasi web Gudang Keuangan Tunai, APJII akan dapat mewujudkan manfaat yang signifikan antara lain: Efisiensi dan keakuratan seluruh data inventaris keuangan, disimpan dalam database secara terstruktur dan aman untuk kemudahan akses dan pemeliharaan, sehingga memungkinkan anggota APJII Kemampuan untuk berkolaborasi pelacakan keuangan dan entri data waktu nyata. Pengelolaan kas dan inventaris dapat dipantau dengan lebih baik dengan kemampuan pelaporan yang komprehensif. Dengan menerapkan solusi tersebut, APJII dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan, dan menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Secara keseluruhan, perancangan sistem informasi akuntansi kas berbasis web ini akan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan APJII dan memberikan solusi yang modern seiring dengan perkembangan teknologi IT APJII saat ini.

REFERENCES

- (Christian dan Fajriah, 2020; Hakim dan Jenderal Soeharto Kel Lubuk Kupang, *Divisi Telepon Lublingau Selatan, Kota Lublingau*, 2020; Rahayu dan Hartikayanti, 2023; Rambe dan Irawan, 2023; Saragih et al., 2017; Setia Andani dan Diana, 2016 ; Susanto dkk., 2017; Wahyuni, 2023; Yuliana, 2021)
- Christian, SB dan Fajriah, R. (2020). *Aplikasi sistem informasi inventaris perusahaan yang mendukung manajemen pengadaan*. HANYA: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Komputasi, 11(1), 62. <https://doi.org/10.24853/justit.11.1.62-71>
- Hakim, L. dan Mayjen Soeharto Kel Lubuk Kupang, Telp Kota Lublingau, Kecamatan 1, Kecamatan Lublingau Selatan, J. H. (2020). *Perancangan sistem informasi pengolahan data keuangan berbasis Web Responsive berbasis Butik Nisa Syar'I Lubuklinggau Perancangan sistem informasi pengolahan data keuangan tanggung jawab berbasis Nisa Syar'I Butik Lubuklinggau*. Jurnal Teknologi Informasi Digital, Maret 2020.

- ahayu, SD dan Hartikayanti, HN (2023). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus BUMDes Bangkit Sejahtera)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 11(1), 183–206. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.47412>
- Rambe, SM dan Irawan, MD (2023). E-ULA : *Aplikasi untuk mencatat arus kas masuk dan arus kas keluar*. Jurnal Komputasi Bigint, 1(1). <https://journal.aira.or.id/index.php/bigint/article/view/587>
- Saragih, H., Piter Marbun, J., dan Pasaribu, D. (2017). *Perancangan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas PT. Media Grafis Medan Tanjung*. Jurnal Informatika Manajemen dan Komputerisasi Akuntansi, 1(1), 28–32. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/methomika/article/view/118>
- Setia Andani, I. dan Diana, L.F. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kudus*. Proses SNATIVE, 3, 269-276.
- Susanto, A., Widodo, A., Peneliti P., Informatika T., Teknik F., Kudus U. M., Penelitian P., Informatika S., Teknik F., dan Kudus U. M. (2017). *Analisis dan perancangan model Government-to-citizen untuk sistem informasi desa berbasis web*. Jurnal Teknik Informatika, 12(1), 71–75.
- Vayuni, F. (2023). *Merancang sistem informasi kas berbasis web dengan menggunakan metodologi air terjun*. Jurnal METHOMIKA Komputerisasi Manajemen Informasi dan Akuntansi, 7(1), 138–143. <https://doi.org/10.46880/jmika.vol7no1.pp138-143>
- Juliana (2021). *Perancangan sistem informasi pengisian buku tamu perpustakaan universitas IBBI berbasis jaringan*. Jurnal Ilmu Inti, 9(4), 50–55.
- Adana, C. and Luqman, H. (2016). *Acuntans Information Systems*. Yogyakarta: Penerbit Mitra Wacana Media. Gelinaz, U. and Dull, R.B. 2010. *Accounting Information System*. 7th edition.
- Canada: Thomson Southwest Airlines. Hall, JA (2011). *Introduction to Accounting Information Systems*. 7th edition. Ikatan Aquintan (IAI) Indonesia. (2015). *Standard Professional Acuntan Common*. Salemba Empat: Jakarta.
- muliadi. (2008). *System Aquaintancy*. Jakarta: Salemba Empat. Romney, S., Marshall, B. and Steybart, P.J. (2006). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agarwal, V. and Vijayalakshmi, A. (2019). *Proposal system for selling excess inventory*. International Journal of Electrical and Computer Engineering, 9(5), 3813-382
- Alvi, I. (2012). *Standard experience Dalam Menentukan Ukuran sample*. Format: Journal Ilmiah Pendidikan MIPA.
- Benmoussa, K., Laaziri, M., Khouilji, S., Larbi, K.M., and Yamami, A. El. (2019). *Web development framework chooses a new model: applied to the PHP framework*. International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE), 9(1), 695.
- Berbasis R, Ward M, Studi P and Pt K (2019). *Kajian Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Bisnis is a Study on Information Systems for Strategic Planning in the Retail Industry Based on the Ward & Peppard Methodology: Case Studies Pt. Gramidia Asri*. 6(3).
- Cholifah, W.N., Yulianingsih, Y., and Sagita, S.M. (2018). *Pengujian Black Box is an Android-based action and strategy app powered by Phonegap technology*. STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi), 3(2), 206.